

ABSTRAK

Alia Halima Sa'diyah : Pengaruh Sikap Syukur Terhadap Kesejahteraan Psikologis Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Al-Azami Cianjur

Anak adalah anugerah dari Allah swt, namun tidak setiap anak lahir memiliki keadaan fisik, mental, maupun intelektual yang normal seperti anak pada umumnya. Banyak orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus merasa sedih dan marah ketika mengetahui memiliki buah hati yang kondisinya tidak seperti anak lainnya. Keadaan ini membuat orang tua sulit dalam menerima kondisi anak. Stigma buruk dimasyarakat mengenai anak berkebutuhan khusus dapat membuat orang tua merasa tidak percaya diri ketika membawa anak ke lingkungan masyarakat. Dalam mendidik dan mengasuh anak yang memiliki kekurangan harus memiliki kesabaran dan waktu yang lebih dari pada mengurus anak pada umumnya, hal ini menyebabkan orang tua rentan terhadap stress jika masih sulit dalam menerima kondisi anak.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran dari sikap syukur orang tua di SLB Al-Azami Cianjur, mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis orang tua di SLB Al-Azami Cianjur, selain itu juga untuk mengetahui pengaruh syukur terhadap kesejahteraan psikologis orang tua dengan anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azami Cianjur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan statistik inferensial. Untuk mengetahui tentang pengaruh syukur terhadap kesejahteraan psikologis sehingga teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui beberapa uji statistik. Uji-uji statistik tersebut yaitu uji regresi, korelasi, dan determinasi.

Syukur menurut Al-Ghazali terdiri dari ilmu, hal, dan amal. Amal berkaitan dengan perbuatan dari hati, lisan, anggota badan. Sedangkan kesejahteraan psikologis merupakan fungsi positif individu yang sejahtera yang mampu menjalani kehidupan dengan optimal melalui beberapa dimensi dalam kesejahteraan psikologis yakni mampu menerima diri, memiliki hubungan yang baik dengan orang disekitarnya, memiliki kemandirian, mampu menguasai lingkungan, memiliki tujuan hidup, serta mampu mengembangkan diri menjadi lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SLB Al-Azami terdapat 39,39% orang tua memiliki syukur yang tinggi, 48,48% sedang, 12,12% rendah. Adapun kesejahteraan psikologis orang tua di SLB Al-Azami Cianjur terdapat 63,64% orang tua memiliki kesejahteraan psikologis tinggi, 30,30% sedang, 6,06% rendah. Melalui uji koefisien korelasi rank spearman diketahui bahwa terdapat hubungan antara syukur dan kesejahteraan psikologis sebanyak 0,716 atau 71,6% angka koefisien korelasi pada hasil penelitian memiliki tingkat hubungan yang kuat serta bernilai positif dan searah. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika syukur ditingkatkan maka kesejahteraan psikologis akan meningkat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Kesejahteraan Psikologis, Syukur, Orang Tua ABK